



**BUKU II**

**PANDUAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO**  
**TAHUN 2019**



**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**Copyright@2019, Kementerian Agama RI**  
**Dilarang mengkopi atau menggandakan sebagian**  
**atau keseluruhan isi dokumen tanpa seizin Kementerian Agama RI**

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI		iii
<b>BAB I</b>	<b>PENYUSUNAN PORTOFOLIO</b>	1
	A. Penilaian Persepsional	1
	B. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri	5
	C. Konsistensi Penilaian	11
	D. Nilai Wawasan Islam Kebangsaan	13
	D. Nilai Gabungan PAK dan Persepsional	13
	E. Rekapitulasi Kesimpulan	16
<b>BAB II</b>	<b>SISTEMATIKA PORTOFOLIO</b>	17
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>		19
Lampiran P.I	Lembar Pengesahan	20
	Instrumen Sertifikasi Dosen	
Lampiran P.II	Penilaian Mahasiswa	21
	Instrumen Sertifikasi Dosen	
Lampiran P.III	Penilaian Sejawat	26
	Instrumen Sertifikasi Dosen	
Lampiran P.IV	Penilaian Atasan	31
	Instrumen Sertifikasi Dosen	
Lampiran P.V	Penilaian Persepsional Dosen yang Diusulkan	36
	Instrumen Sertifikasi Dosen	
Lampiran P.VI	Deskripsi Diri	41
	Pedoman Pemberian Skor	
Lampiran P.VII	Deskripsi Diri Dosen	53

## **BAB I**

### **PENYUSUNAN PORTOFOLIO**

Portofolio dosen secara *on-line* disusun berdasarkan instrumen (1) penilaian persepsional yang meliputi penilaian dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan dosen yang diusulkan; (2) penilaian deskripsi diri dosen yang diusulkan atau disebut juga penilaian personal; dan (3) penilaian angka kredit (PAK). Seperti tahun sebelumnya, pelaksanaan sertifikasi dosen tahun ini dilakukan secara *on-line*, dan semua instrumen ini dapat dilihat pada Lampiran naskah Buku II ini. Kelulusan sertifikasi didasarkan pada:

1. Rerata skor komponen dan total instrumen penilaian persepsional yang meliputi penilaian dari:
  - a. mahasiswa,
  - b. teman Sejawat,
  - c. atasan langsung, dan
  - d. dosen yang diusulkan.
2. Nilai akhir deskripsi diri, yang merupakan nilai kontribusi tridharma perguruan tinggi dari dosen.
3. Nilai konsistensi antara instrumen penilaian persepsional dan Deskripsi Diri.
4. Nilai Gabungan PAK dan nilai persepsional.

#### **A. Penilaian Persepsional**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 pasal 4, ayat (4) butir b, disebutkan bahwa penilaian persepsional diperoleh dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan dosen yang diusulkan. Penilaian ini dilakukan dengan memberi skor pada instrumen yang diberikan pada 2015 ini digelar secara *on-line*. Instrumen persepsional terdiri dari kelompok skor untuk kompetensi (1) pedagogi, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Setiap butir instrumen diberi lima pilihan dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = Agak tidak baik/agak rendah/agak jarang

- 4 = biasa/cukup/kadang-kadang  
 5 = Agak baik/agak tinggi/agak sering  
 6 = baik/tinggi/sering  
 7 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

Panitia Sertifikasi Dosen (PSD) diminta untuk mengumpulkan para asesor yang ditentukan untuk melakukan penilaian sertifikasi dosen tersebut secara *on-line* pada PTP-Serdos bersama dengan data portofolio yang lain ke dalam sistem Serdos PTKI. Jumlah hasil penilaian *on-line* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penilaian Persepsional

No.	Penilaian dari	Jumlah
1	Mahasiswa	5
2	Teman Sejawat	3
3	Atasan Langsung	1
4	Dosen yang Diusulkan	1
	Jumlah	10

Penghitungan nilai persepsional (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri) dilakukan secara otomatis oleh sistem Serdos PTKI dan karena itu para asesor pada PTP-Serdos akan diberi *pass-word* untuk melakukan penilaian terhadap deskripsi diri peserta sertifikasi dosen yang juga secara *on-line*. Sistem Serdos PTKI akan bekerja dengan mengikuti prinsip tatacara penilaian persepsional disajikan sebagai berikut:

1. Setiap skor yang diberikan oleh kelompok penilai (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri) diambil sebagai skor butir tersebut.
2. Skor komponen kompetensi dan total instrumen dijumlahkan dari setiap skor butir.
3. Skor komponen dan total instrumen untuk setiap dosen dihitung menurut rata-rata skor masing-masing kelompok pengisi (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri). Kemudian, rerata skor komponen dan

total instrumen dari seluruh kelompok pengisi dicari berdasarkan rerata skor komponen dan total dari kelompok pengisi dengan bobot yang sama besar.

4. Skor butir 3 di atas, dipakai untuk penetapan kelulusan dosen menurut aturan berikut: (1) rerata komponen > 4,0; dan (2) rerata seluruh instrumen > 4,5. Untuk memudahkan penilaian maka skor rerata komponen dan skor RERATA total dapat disajikan seperti Tabel 2.

Tabel 2. Tatacara Penilaian Persepsional

Nama Dosen :					
Nomor Peserta :					
NO	PENILAI	SKOR KOMPONEN			
		Pedagogi	Profesional	Kepribadian	Sosial
1	Mahasiswa (5 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
2	Sejawat (3 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
3	Atasan (1 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
4	Dosen yang diusulkan (1 org)	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata komponen	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata total seluruh komponen	RERATA TOTAL			
	Total skor instrumen	N2			
Kesimpulan berdasarkan skor persepsional: LULUS/ BELUM LULUS					

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok mahasiswa dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen.mhs}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.mhs1}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs2}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs3}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs4}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs5}}}{5}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{komp.mhsi}}$  adalah rerata masing-masing komponen untuk mahasiswa penilai ke  $i$ , yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen;  $i$  adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Ingat komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok sejawat dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen.sejawat}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.sjw1}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw2}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw3}}}{3}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{komp.sjw1}}$  adalah rerata masing-masing komponen untuk sejawat penilai ke 1, yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen,  $i$  adalah 1, 2, dan 3. Ingat komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen menurut atasan dan diri sendiri dapat langsung diperoleh dengan menjumlahkan skor butir dalam komponen dan dibagi jumlah butir dalam komponen.

Rumus untuk menghitung rerata skor komponen dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.mhs}} + \bar{X}_{\text{komp.sjw}} + \bar{X}_{\text{komp.atas}} + \bar{X}_{\text{komp.diri}}}{4}$$

Rumus untuk menghitung rerata total instrumen dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{total} = \frac{\bar{X}_{total.mhs} + \bar{X}_{total.sejw} + \bar{X}_{total.atas} + \bar{X}_{total.diri}}{4}$$

dimana:

$\bar{X}_{total.mhs}$ ,  $\bar{X}_{total.sejw}$ ,  $\bar{X}_{total.atas}$ , dan  $\bar{X}_{total.diri}$  adalah rerata total instrumen untuk mahasiswa, sejawat, atasan, dan diri sendiri. Khusus untuk  $\bar{X}_{total.mhs}$  dan  $\bar{X}_{total.sejw}$  dicari dengan menjumlahkan skor seluruh instrumen dari setiap anggota kelompok penilai dan membagi dengan jumlah penilai dan selanjutnya hasilnya dibagi banyak butir dalam instrumen. Sedangkan untuk dua rerata lainnya, cukup dicari dengan menjumlahkan skor masing-masing penilai dan dibagi dengan jumlah butir dalam instrumen.

## B. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri

Deskripsi diri merupakan bagian dari portofolio *on-line* yang dinilai oleh asesor eksternal yang juga secara *on-line*. Deskripsi diri menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen Pasal 4 ayat (4) butir c, adalah “pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan tridharma perguruan tinggi”. Instrumen Deskripsi Diri (dosen) terdiri dari lima kelompok yaitu (A) Pengembangan Kualitas Pembelajaran, (B) Pengembangan Keilmuan/Keahlian, (C) Pengabdian Kepada Masyarakat, (D) Manajemen/Pengelolaan Institusi dan (E) Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan. Pada masing-masing kelompok terdapat uraian yang harus dapat menggambarkan empat kompetensi yaitu (1) pedagogi, (2) profesional, (3) kepribadian dan (4) sosial.

Meski deskripsi diri akan diinput secara *on-line* terhadap sistem Aplikasi Serdos PTKI, namun disarankan bagi Dosen untuk membuat esai untuk setiap kegiatan yang pernah dilakukan, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Oleh sebab itu objektivitas dosen mendiskripsikan

diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran profesional dosen. Mengingat sistem akan bisa membaca dan mendeteksi keserupaan antara deskripsi diri antara satu dosen dengan dosen yang lain secara nasional, agar diupayakan agar penyusunan naskah deskripsi diri dilakukan dengan sangat hati-hati. Kemiripan akan dibaca oleh sistem sebagai plagiasi. Dan plagiasi cenderung akan tidak diluluskan. Hal lain adalah, hendaknya dijaga agar tiap-tiap sub komponen dari 24 sub komponen deskripsi diri tidak kurang dari 150 (seratus lima puluh) karakter. Kurang dari 150 (seratus lima puluh) karakter menyebabkan sistem hanya akan menampilkan tiga skala, yakni skala 1, 2 dan 3 saja, dari tujuh skala yang ada. Ini tentu akan sangat membahayakan bagi kelulusan peserta serdos.

Rubrik atau Panduan Penilaian Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk *semantic differential* dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai nominal dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai nominal terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi.

Deskripsi diri dinilai oleh asesor eksternal, oleh karena itu informasi yang didapat melalui deskripsi diri perlu dilengkapi dengan *curriculum vitae* (daftar riwayat hidup). Curriculum vitae ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dijilid bersama-sama dengan deskripsi diri.

Instrumen deskripsi diri dikembangkan berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3. Tatacara Penilaian Persepsional

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	KOMPETENSI			
			PED	PRO	KRP	SOS
Pengembangan Kualitas	28	1. Usaha Kreatif	√	√		
		2. Dampak Perubahan	√	√		√

Pembelajaran (A)		3. Disiplin			√	
		4. Keteladanan			√	√
		5. Keterbukaan terhadap Kritik			√	√
Pengembangan Keilmuan (B)	43	6. Publikasi Karya Ilmiah	√	√		
		7. Makna dan Kegunaan	√	√		
		8. Usaha Inovatif	√	√		
		9. Konsistensi		√	√	
		10. Target Kerja			√	√
Pengabdian kepada Masyarakat (C)	16	11. Implementasi Kegiatan Pengabdian	√		√	√
		12. Perubahan		√		√
		13. Dukungan Masyarakat			√	√
		14. Kemampuan Komunikasi		√	√	√
		15. Kemampuan Kerjasama			√	√
Manajemen Pengelolaan Institusi (D)	12	16. Implementasi Kegiatan		√	√	
		17. Dukungan Institusi	√	√	√	
		18. Kendali diri		√	√	
		19. Tanggung Jawab			√	√
		20. Keteguhan pada Prinsip		√	√	
Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa (E)	10	21. Peran	√		√	
		22. Implementasi Kegiatan	√	√		
		23. Interaksi		√		√
		24. Manfaat Kegiatan				√

Penskoran instrumen deskripsi diri ini dilakukan dengan berpegang pada rubrik yang tersedia dengan rambu-rambu sebagai berikut.

1. Pemberian skor dilakukan untuk setiap (butir) dengan memanfaatkan rubrik yang ada. Asesor memberi skor dengan melihat isi deskripsi diri dosen dan dinilai dalam rentang skor yang ada dalam rubrik.

2. Mencari skor rerata masing-masing kelompok dan skor rerata total. Seorang dosen dinyatakan lulus apabila nilai akhir  $> 4,00$ . Untuk memudahkan penilaian dibuat Tabel

3.

3. Nilai akhir (NA) didapatkan dari rumus:

$$N.A = \frac{\sum [(bobot) \times (Skor\ rerata)]}{100}$$

$$N.A = \frac{RERATA.A + RERATA.B + RERATA.C + RERATA.D + RERATA.E}{10}$$

Tabel 4. Tatacara Mendapatkan Skor Kelulusan Deskripsi Diri

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR	ASESOR 1		ASESOR 2	
				SKOR	BxS	SKOR	BxS
A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran (A)	28	1. Usaha Kreatif	8				
		2. Dampak Perubahan	8				
		3. Disiplin	4				
		4. Keteladanan	4				
		5. Keterbukaan terhadap Kritik	4				
B. Pengembangan Keilmuan (B)	34	6. Publikasi Karya Ilmiah	18				
		7. Makna dan Kegunaan	4				
		8. Usaha Inovatif	4				
		9. Konsistensi	4				
		10. Target Kerja	4				
C. Pengabdian kepada Masyarakat (C)	16	11. Implementasi Kegiatan Pengabdian	5				
		12. Perubahan	4				
		13. Dukungan Masyarakat	3				
		14. Kemampuan Komunikasi	2				
		15. Kemampuan Kerjasama	2				
D. Manajemen Pengelolaan Institusi (D)	12	16. Implementasi Kegiatan	3				
		17. Dukungan	3				

		Institusi					
		18. Kendali diri	2				
		19. Tanggung Jawab	2				
		20. Keteguhan pada Prinsip	2				
E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa (E)	10	21. Peran	4				
		22. Implementasi Kegiatan	2				
		23. Interaksi	2				
		24. Manfaat Kegiatan	2				
Nilai Asesor	100		100				

Catatan:

- 1) Jika hasil penilaian Asesor 1 (NA1)  $\leq 4,0$  atau tidak lulus dan penilaian Asesor 2 (NA2)  $\geq 4,0$  atau lulus, maka PSD PTPS mengundang kedua orang Asesor yang bersangkutan untuk melakukan verifikasi.
- 2) Apabila hasil verifikasi masih tetap sebagaimana pada butir 1, maka keputusan DYU yang bersangkutan ditetapkan oleh PTPS.

Seluruh perhitungan penilaian Deskripsi Diri dan penilaian dokumen kompetensi profesional dilakukan secara langsung oleh system aplikasi serdos online.

### C. Konsistensi Penilaian

Konsistensi penilaian dimaksudkan untuk membandingkan antara “skor persepsional” dengan “skor diskripsi diri”. Sistem akan secara otomatis menilai bahwa konsistensi bernilai tinggi apabila sesuai antara keduanya dan rendah bila sebaliknya. Untuk mempermudah mendapatkan skor konsistensi maka dibuat Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Kategori Skor Persepsional

NO	SUMBER PENILAIAN	RERATA SKOR NYATA
1	5 mahasiswa	Rerata Skor Nyata 5 mahasiswa
2	3 teman sejawat	Rerata Skor Nyata 3 teman sejawat
3	1 atasan	Rerata Skor Nyata 1 atasan

4	1 Dosen yg diusulkan	Rerata Skor Nyata 1 dosen
Jumlah 10 Penilai		Rerata dari 10 penilai
Rerata ideal seluruh instrumen		7
Perhitungan		$\frac{\text{Rerata dari 10 penilai}}{7} \times 100\% = P\%$
Kategori (pilih salah satu)		(1) TINGGI bila $\geq 70\%$ (2) SEDANG bila $50\% \leq skor < 70\%$ (3) RENDAH bila $< 50\%$

Cara mencari kategori berdasarkan skor deskripsi diri dengan rumus:

$$D\% = \frac{[\text{Nilai Akhir Des. Diri}]}{7} \times 100\% =$$

Kategori deskripsi diri dipilih berdasarkan kriteria:

- (1) TINGGI bila  $\geq 70\%$
- (2) SEDANG bila  $50\% \leq skor < 70\%$
- (3) RENDAH bila  $< 50\%$

Kesimpulan lulus atau belum lulus didasarkan atas Tabel 6.

Tabel 6. Kriteria Kelulusan Berdasarkan Nilai Konsistensi

NO. URUT	KATEGORI BERDASAR INSTRUMEN PERSEPSIONAL (*)	KATEGORI BERDASARKAN INSTRUMEN DD (**)	NILAI KONSISTENSI	KESIMPULAN
1.	Tinggi	Tinggi	Tinggi	LULUS
2.	Sedang	Sedang	Tinggi	LULUS
3.	Rendah	Rendah	Tinggi	LULUS
4.	Tinggi	Sedang	Sedang	LULUS
5.	Sedang	Tinggi	Sedang	LULUS
6.	Sedang	Rendah	Sedang	LULUS
7.	Rendah	Sedang	Sedang	LULUS
8.	Tinggi	Rendah	Rendah	BELUM LULUS
9.	Rendah	Tinggi	Rendah	BELUM LULUS

Catatan:

(\*) Didapatkan dari Tabel 5;

(\*\*) Didapatkan dari rumus kategori deskripsi diri

Seluruh perhitungan penilaian konsistensi dilakukan secara langsung oleh system aplikasi serdos online

#### **D. Nilai Gabungan PAK dan Persepsional**

Kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek unjuk kerja sebagaimana ditetapkan dalam Permenpan Nomor 46 Tahun 2013, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan, oleh karena itu pemakaian PAK dapat dipakai menjadi salah satu komponen portofolio. Penskoran PAK dalam portofolio ditentukan oleh (1) jabatan akademik dan (2) kepangkatan. Oleh karena itu, kualifikasi akademik dan PAK ini juga akan diminta untuk diunggah ke sistem *on-line*.

Tatacara penskoran disajikan pada Tabel 7 dan 8 berikut ini.

Tabel 7. Skor Berdasarkan Jabatan Akademik

No. Urut	Jabatan Akademik (Status)	Pendidikan Tertinggi	Skor
1.	Asisten Ahli	Lulusan S-2	4
		Lulusan S-3	5
2.	Lektor	Lulusan S-2	5
		Lulusan S-3	6
3.	Lektor Kepala	Lulusan S-2	6
		Lulusan S-3	7

Catatan:

Bukti yang harus di scan dan diunggah dalam portofolio secara on-line adalah SK Jabatan Akademik (yang dilengkapi dengan rincian perolehan angka kredit)

Tabel 8. Skor Berdasarkan Kepangkatan

No. Urut	Kepangkatan (Ruang gaji)	Skor
1	III.b	4
2.	III.c	5
	III.d	5
3.	IV.a	6
	IV.b	6
	IV.c	6
4.	IV.d	7
	IV.e	7

Catatan:

Bukti yang harus di scan dan diunggah dalam portofolio secara *on-line* bagi dosen PNS adalah SK Kepangkatan, sedangkan bagi dosen bukan PNS, bukti yang harus dilampirkan adalah SK Inpassing.

Skor PAK adalah skor gabungan (ditambahkan) antara perolehan skor pangkat dan Jabatan Akademik. Contoh perhitungan skor PAK, seorang dosen S2 yang memiliki jabatan akademik “Lektor Kepala” dan berpangkat (ruang gaji) III.c, maka dosen tersebut akan mendapat skor 6 + 5 = 11

Nilai gabungan dipakai untuk menggabungkan skor PAK dengan skor persepsional. Model penggabungan skor PAK dan skor persepsional dilakukan sebagai berikut: skor dari PAK disebut  $N_1$  dan skor persepsional disebut  $N_2$ .  $N_1$  = skor jabatan akademik + skor golongan/ruang gaji.  $N_2$  = skor persepsional. Ukuran kelulusan dapat ditetapkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Gabungan} = \frac{2xN_1 + 3x N_2}{5}$$

Harga  $N_1$  didapatkan dari penilaian PAK seperti pada Tabel 7 dan Tabel 8. Sedangkan  $N_2$  didapatkan dari persamaan berikut ini.

$$N_2 = (\text{Re rata seluruh skor persepsional}) \times (\text{Jumlah Butir Penilaian Persepsional})$$

$$N_2 = (\text{Re rata seluruh skor persepsional}) \times 28$$

Dosen dinyatakan lulus jika Nilai Gabungan  $\geq 75$ . Nilai gabungan  $>74,5$  dibulatkan menjadi 75

Contoh: seorang dosen S2 berjabatan akademik Lektor pada ruang gaji III.c, maka skor  $N_1 = 5 + 5 = 10$ . Jika rerata seluruh skor personal adalah = 3,6 sehingga Skor  $N_2$  adalah  $(3,6 \times 28) = 100,8$  maka Nilai Gabungan =  $\frac{2 \times 10 + (3 \times 100,8)}{7} = 76,48$ . Jadi untuk komponen Nilai

Gabungan PAK dan Persepsional, dosen tersebut LULUS karena Nilai Gabungan ini lebih besar dari 75.

### E. Rekapitulasi Kesimpulan

Rekapitulasi kesimpulan dimaksudkan untuk menggabungkan semua kesimpulan penilai dalam sebuah tabel sehingga mudah dilihat kesimpulannya. Sistem akan bekerja secara otomatis sesuai dengan Tabel 9 Rekapitulasi Kesimpulan yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 9. Rekapitulasi Mendapatkan Kesimpulan Akhir

NO	SUMBER PENILAIAN	KESIMPULAN (*)
1	Instrumen Persepsional dari 4 kelompok penilai	LULUS / BELUM LULUS
2	Instrumen deskripsi diri (personal)	LULUS / BELUM LULUS
3	Nilai Konsistensi	LULUS / BELUM LULUS
4	Nilai Gabungan PAK dan Persepsional	LULUS / BELUM LULUS
	Kesimpulan Akhir	LULUS / BELUM LULUS

Catatan:

(\*) : Coret yang tidak dipakai

Pada Kesimpulan Akhir seorang peserta Sertifikasi Dosen akan dinyatakan lulus hanya apabila pada keempat sumber penilaian disimpulkan lulus.

## **BAB II**

### **SISTEMATIKA PORTOFOLIO**

Semua portofolio dosen di input ke dalam sistem *on-line*, dengan mengisi mengikuti langkah sebagai berikut:

- I. Mengisi BIODATA yang diakhiri dengan VALIDASI;
- II. Mengunggah (*upload*) FOTO terbaru, yang diakhiri dengan VALIDASI;
- III. Mengisi dengan mengunggah (*upload*) dokumen TMMD (SK CPNS bagi dosen PNS, SK pertama kali alih fungsi bagi dosen mutasi, SK dosen tetap yayasan bagi dosen PTKIS), Lembar Penetapan Angka Kredit (PAK), SK Jabatan Fungsional, SK Kepangkatan/Golongan, dan nilai WIK, yang diakhiri dengan VALIDASI;
- IV. Mengisi Curriculum Vitae, yang terdiri dari 6 (enam) riwayat:
  - a. Riwayat Pendidikan;
  - b. Riwayat Pelatihan;
  - c. Riwayat Mengajar;
  - d. Riwayat Produk Bahan Ajar;
  - e. Riwayat Penelitian;
  - f. Riwayat Karya Ilmiah;
  - g. Riwayat Pertemuan Ilmiah;
  - h. Riwayat Penghargaan;
 Yang diakhiri dengan VALIDASI;
- V. Mengisi penilaian PERSEPSIONAL, yang meliputi:
  - a. 5 orang mahasiswa (masing-masing mendapat *pass-word*);
  - b. 3 orang sejawat (masing-masing mendapat *pass-word*);
  - c. 1 orang atasan (mendapat *pass-word*);
  - d. 1 untuk diri sendiri (mendapat *pass-word*);
 Yang diakhiri dengan VALIDASI;
- VI. Mengisi INSTRUMEN DESKRIPSI DIRI, yang diakhiri dengan VALIDASI;
- VII. Mengunduh, menguisi, dan mengunggah LEMBAR PENGESAHAN, yang berfungsi sebagai SURAT PERNYATAAN, yang diakhiri dengan VALIDASI;

**Catatan**

Lampiran berisi bukti-bukti ijazah, SK sebagai Dosen Tetap, dan SK Mengajar atau SK Beban Akademik.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran P.I	Contoh Lembar Pengesahan
Lampiran P.II	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa
Lampiran P.III	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Sejawat
Lampiran P.IV	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Atasan
Lampiran P.V	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Dosen yang Diusulkan
Lampiran P.VI	Instrumen Sertifikasi Dosen Deskripsi Diri
Lampiran P.VII	Pedoman Pemberian Skor Deskripsi Diri Dosen

**LAMPIRAN P.I**



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**Dokumen Portofolio Sertifikasi Dosen 2019**

1. NAMA DOSEN	: Nama Peserta
2. PT. PENGUSUL	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. NOMOR PESERTA	: xxxxxxxxxxxxxxxx
4. BIDANG ILMU	: xxxxxxxxxxxxxxxx

**PERNYATAAN DOSEN**

Saya Dosen yang membuat Deskripsi Diri dan Daftar Riwayat Hidup yang telah diunggah ke sistem Sertifikasi Dosen, menyatakan bahwa semua yang saya tuliskan adalah benar aktivitas saya. Saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar.

Mengetahui, \_\_\_\_\_,

Pimpinan Fakultas/Jurusan/Bagian

Dosen yang diusulkan

**PERNYATAAN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI**

Saya telah meneliti kelayakan dosen ini sesuai dengan rambu-rambu yang ditetapkan dalam Buku Pedoman Sertifikasi Dosen Tahun 2019 dan dapat mengesahkan sebagai peserta Sertifikasi Dosen Tahun 2019. Apabila ternyata tidak benar maka saya sanggup mempertanggungjawabkan dan atau keikutsertaannya dapat langsung digugurkan baik oleh Asesor, PTPS maupun Sub Direktorat Ketenagaan pada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam, Kementerian Agama RI.

\_\_\_\_\_  
Pimpinan Perguruan Tinggi



LAMPIRAN P.II



## INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

### Penilaian Mahasiswa

### IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM  
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
 KEMENTERIAN AGAMA RI  
 2019

## LEMBAR PENILAIAN

### Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-7) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = Agak tidak baik/agak rendah/agak jarang

4 = biasa/cukup/kadang-kadang

5 = Agak baik/agak tinggi/agak sering

6 = baik/tinggi/sering

7 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5 6 7
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5 6 7
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5 6 7
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5 6 7
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5 6 7
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5 6 7
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5 6 7
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>B. Kompetensi Profesional</b>		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5 6 7
11.	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5 6 7
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5 6 7
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5 6 7
14.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5 6 7
15.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5 6 7
17.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1 2 3 4 5 6 7
Skor B		

<b>C. Kompetensi Kepribadian</b>		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5 6 7
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5 6 7
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5 6 7
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5 6 7
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5 6 7
23.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
Skor C		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>D. Kompetensi Sosial</b>		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5 6 7
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5 6 7
26.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1 2 3 4 5 6 7
27.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
28.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
Skor D		
Skor Total		
		<p>....., .....</p> <p>Mahasiswa yang menilai,</p> <p>(.....)</p> <p>Nomor Mahasiswa</p>

Catatan:  
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.III
----------------



## INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

### Penilaian Sejawat

### IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM  
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
 KEMENTERIAN AGAMA RI  
 2019

## LEMBAR PENILAIAN

### Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen teman sejawat di unit kerja Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-7) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = Agak tidak baik/agak rendah/agak jarang

4 = biasa/cukup/kadang-kadang

5 = Agak baik/agak tinggi/agak sering

6 = baik/tinggi/sering

7 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5 6 7
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5 6 7
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>B. Kompetensi Profesional</b>		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5 6 7
11.	Keluasan wawasan keilmuan	1 2 3 4 5 6 7
12.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5 6 7
13.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5 6 7
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi ( <i>sharing</i> ) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5 6 7
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5 6 7
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5 6 7
Skor B		
<b>C. Kompetensi Kepribadian</b>		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5 6 7
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5 6 7
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5 6 7

21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5 6 7
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5 6 7
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 2 3 4 5 6 7
Skor C		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>D. Kompetensi Sosial</b>		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5 6 7
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5 6 7
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
Skor D		
Skor Total		

....., .....,  
Sejawat yang menilai,

(.....)  
NIP/NIK

Catatan:  
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.IV



## INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

### Penilaian Atasan

#### IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM  
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
 KEMENTERIAN AGAMA RI  
 2019

## LEMBAR PENILAIAN

### Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen yang bersangkutan sebagai staf pengajar di unit kerja Saudara. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara melingkari angka (1-7) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = Agak tidak baik/agak rendah/agak jarang

4 = biasa/cukup/kadang-kadang

5 = Agak baik/agak tinggi/agak sering

6 = baik/tinggi/sering

7 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5 6 7
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5 6 7
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>B. Kompetensi Profesional</b>		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5 6 7
11.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5 6 7
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5 6 7
13.	Penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5 6 7
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi ( <i>sharing</i> ) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5 6 7
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5 6 7
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5 6 7
Skor B		

<b>C. Kompetensi Kepribadian</b>		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5 6 7
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5 6 7
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5 6 7

21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5 6 7
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5 6 7
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
Skor C		

<b>D.</b>	<b>Kompetensi Sosial</b>	
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5 6 7
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5 6 7
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
Skor D		
Skor Total		

....., .....

Atasan yang menilai,

(.....)

NIP/NIK

Catatan:  
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

## LAMPIRAN P.V



**INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN**  
**Penilaian Persepsional Dosen Yang Diusulkan**  
**IDENTITAS DOSEN**

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
2019

## LEMBAR PENILAIAN

### Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap diri sendiri, khususnya terhadap hal-hal yang terkait dengan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, dengan cara melingkari angka pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/jarang

3 = Agak tidak baik/agak rendah/agak jarang

4 = biasa/cukup/kadang-kadang

5 = Agak baik/agak tinggi/agak sering

6 = baik/tinggi/sering

7 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5 6 7
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5 6 7
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
Skor A		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>B. Kompetensi Profesional</b>		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokok	1 2 3 4 5 6 7
11.	Keluasan wawasan keilmuan	1 2 3 4 5 6 7
12.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5 6 7
13.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5 6 7
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi ( <i>sharing</i> ) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5 6 7
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5 6 7
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5 6 7
Skor B		
<b>C. Kompetensi Kepribadian</b>		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5 6 7
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5 6 7
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5 6 7
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5 6 7

No.	Aspek yang dinilai	Skor
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5 6 7
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 2 3 4 5 6 7
Skor C		
<b>D.</b>	<b>Kompetensi Sosial</b>	
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5 6 7
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5 6 7
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
Skor D		
Skor Total		

....., .....

Dosen ybs,

(.....)

NIP/NIK

Catatan:  
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.VI



## INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

### Deskripsi Diri

### IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	Ahmad Muzani, ST., MT
2. NIP/NIK/NRP	:	19831117 198703 1 003
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Nomor Peserta	:	101234567890714
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	Teknik/ Mesin (430/431)

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM  
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
 KEMENTERIAN AGAMA RI  
 2019

## Lembar Deskripsi Diri

### Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen. Lembar Deskripsi Diri digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya terkait dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran/pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan manajemen kemahasiswaan.

Dosen diminta membuat esai untuk setiap kegiatan. Esai itu bisa sangat berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Kemudian, asesor akan diminta melakukan penilaian secara objektif terhadap informasi dalam esai tersebut, menggunakan rubrik yang disediakan. Hasil penilaian akan diverifikasi asesor. Oleh sebab itu objektivitas dosen menilai diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran profesional dosen.

Rubrik atau Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-

rambu penilaian dibuat dalam bentuk “*semantic differential*” dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi.

## **Petunjuk Pengisian**

Dalam perjalanan karir Saudara sebagai dosen, telah banyak hal Saudara lakukan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk setiap butir isian, deskripsikan diri Saudara secara tertulis sesuai dengan aspek yang diminta. Contoh berikut memberi gambaran isian terhadap aspek prestasi kerja dalam beberapa tahun terakhir.

### **Contoh Deskripsi:**

Komponen : Pengembangan Kualitas Pembelajaran

Pernyataan Dosen :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya

ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini -----

----- dst

## DESKRIPSI DIRI DOSEN

Deskripsikan dengan jelas apa saja yang telah Saudara lakukan yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut. Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang Saudara alami/lakukan dalam kehidupan profesional sebagai dosen.

### **A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran**

- A.1. Berikan contoh nyatas semua **usaha kreatif** yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan **dampaknya !**

**Deskripsi:**

.....  
 .....  
 .....

- A.2. Berikan contoh nyata **kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik** yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

**Deskripsi:**

.....  
 .....  
 .....

### **B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian**

- B.1. Sebutkan **produk karya-karya ilmiah** (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya (uploadkan bukti-bukti karya ilmiah dimaksud dalam lampiran). Bagaimana **makna**

**dan kegunaannya** dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai **inovatif**

**Deskripsi:**

.....  
 .....  
 .....

B.2. Berikan contoh nyata **konsistensi** dan **target kerja** yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

**Deskripsi:**

.....  
 .....  
 .....

### C. Pengabdian kepada Masyarakat

C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai **kegiatan pengabdian kepada masyarakat**. Deskripsikan **dampak perubahan** dan **dukungan masyarakat** terhadap kegiatan tersebut !

**Deskripsi:**

.....  
 .....  
 .....

C.2. Berikan contoh nyata **kemampuan berkomunikasi** dan **kerjasama** yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

**Deskripsi:**

.....  
 .....  
 .....

## D. Manajemen/Pengelolaan Institusi

D.1. Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), **implementasi kegiatan**, dan bagaimana **dukungan institusi** terhadap kegiatan tersebut.

### Deskripsi:

.....  
 .....  
 .....

D.2. Berikan contoh nyata **kendali diri, tanggungjawab**, dan **keteguhan pada prinsip** yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.

### Deskripsi:

.....  
 .....  
 .....

## E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa

E.1. Berikan contoh nyata **peran** Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam **implementasinya**.

### Deskripsi:

.....  
 .....  
 .....

E.2. Berikan contoh nyata **interaksi** yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan **manfaat kegiatan** baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

**Deskripsi:**

.....  
 .....  
 .....

PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat diskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya diskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar

....., .....,  
 Dosen Yang Diusulkan

(-----)

Saya sudah memeriksa kebenaran diskripsi diri ini dan bisa menyetujui semua isinya

Mengesahkan,  
 Dekan/Direktur/Ketua/--

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan /Bagian/-  
 -

Tanda tangan dan cap  
 (-----)

(-----)

Catatan:  
 Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

## LAMPIRAN DESKRIPSI DIRI:

### CONTOH CV

<b>CURRICULUM VITAE</b>
NOMOR PESERTA : 162100913140026
NAMA : Saiful Akmal
PT. PENGUSUL : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
PANGKAT : ASISTEN AHLI
GOLONGAN : 3B

#### **A. RIWAYAT PENDIDIKAN**

NO	TAHUN	PROGRAM STUDI	PERGURUAN TINGGI
1			
2			

#### **B. RIWAYAT PELATIHAN PROFESIONAL**

NO	TAHUN	TEMPAT PELATIHAN	NAMA PELATIHAN	WAKTU
1				
2				

#### **C. RIWAYAT BIDANG PENGAJARAN**

NO	SEMESTER	PROGRAM STUDI	MATAKULIAH	SKS
1				
2				

#### **D. RIWAYAT PRODUK BAHAN AJAR**

NO	SEMESTER	PROGRAM STUDI	MATAKULIAH
1			
2			

**E. RIWAYAT PENELITIAN**

NO	TAHUN	JUDUL	PERAN	SUMBER DANA

**F. RIWAYAT KARYA ILMIAH\***

NO	TAHUN	JUDUL	KETERANGAN

**G. RIWAYAT PERTEMUAN ILMIAH**

NO	TAHUN	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	PERAN

**H. RIWAYAT PENGHARGAAN**

NO	TAHUN	NAMA PENGHARGAAN	PEMBERI

**I. RIWAYAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

NO	TAHUN	JUDUL KEGIATAN

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

....., ..... 2019

Mengetahui  
Dekan/Direktur/Ketua Jurusan

Yang menyatakan,

Tanda tangan dan cap  
(.....)

(.....)

Catatan:  
Sebagai Pedoman pengisian *on-line*;

LAMPIRAN P.VII
----------------

## **PEDOMAN PEMBERIAN SKOR DESKRIPSI DIRI DOSEN**

### **Pendahuluan**

Lembar Deskripsi Diri Dosen merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen.

Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan pengelolaan mahasiswa.

Pernyataan dosen untuk setiap kegiatan dilakukan dalam bentuk esai, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Dalam upaya untuk meningkatkan objektivitas penilaian terhadap pernyataan dosen tersebut, disusunlah panduan penilaian lembar deskripsi diri dosen ini.

Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik,

kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk “*semantic differential*” dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-7 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 7 berarti nilai paling tinggi.

Asesor diharapkan memberikan skor dengan memilih salah satu angka dari nilai interval yang tersedia untuk setiap deskriptor.

### **Contoh Pemberian Skor terhadap Deskripsi yang dibuat Dosen:**

Komponen : Pengembangan Kualitas Pembelajaran  
Pernyataan Dosen :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi

mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini -----

----- dst

### 1. USAHA KREATIF



<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Tidak mampu melihat</b> dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	<b>Mampu melihat</b> dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas

### 2. DAMPAK PERUBAHAN



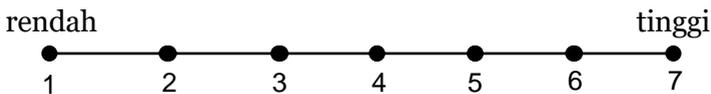
<b>Buruk</b>	<b>Baik</b>
Tidak menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran.	Menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar dll

Setelah skor terhadap semua deskriptor diperoleh, maka skor-skor tersebut dijumlahkan menjadi satu untuk memperoleh nilai akhir (kuantitatif) dari Deskripsi Diri Dosen.

### RAMBU-RAMBU SKOR

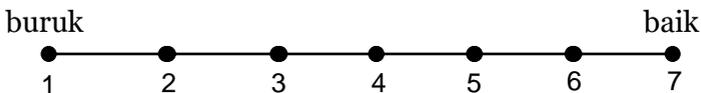
<b>A.</b>	<b>Pengembangan Kualitas Pembelajaran</b>
<b>A.1.</b>	Berikan contoh nyata semua <b>usaha kreatif</b> yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan <b>dampaknya!</b>

#### 1. USAHA KREATIF



<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Tidak mampu melihat</b> dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	<b>Mampu melihat</b> dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas

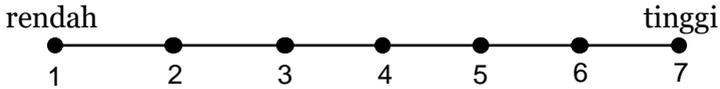
#### 2. DAMPAK PERUBAHAN



<b>Buruk</b>	<b>Baik</b>
Tidak menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam upaya	Menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam proses pembelajaran untuk



## 4. KETELADANAN



<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Tidak dapat dijadikan contoh</b> yang baik dalam bersikap dan berperilaku	<b>Mampu menjadi contoh</b> yang baik dalam bersikap dan berperilaku bagi orang-orang di sekitarnya; menjadi sumber inspirasi, tempat bertanya dan meminta nasihat bagi masyarakat kampus

## 5. KETERBUKAAN TERHADAP KRITIK



<b>Tertutup</b>	<b>terbuka</b>
<b>Bersikap reaktif</b> terhadap kritik, saran, dan pendapat yang berbeda	<b>Mampu menyikapi dan menghadapi</b> kritik, saran, dan pendapat orang lain yang berbeda dengan yang <b>baik dan sopan</b>

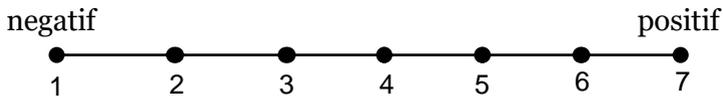
<b>B.</b>	<b>Pengembangan Keilmuan/Keahlian</b>
<b>B.1.</b>	Sebutkan <b>produk</b> karya-karya ilmiah (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana <b>makna dan kegunaannya</b> dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai <b>inovatif</b>

## 6. PRODUKTIVITAS ILMIAH



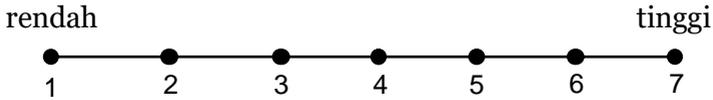
<b>Buruk</b>	<b>Baik</b>
Produktivitas ilmiah bidang ilmu keahliannya (penelitian, artikel jurnal, karya ilmiah, dll.) <b>rendah</b> .	Produktivitas ilmiah <b>tinggi</b> yang dibuktikan dengan publikasi buku, artikel jurnal, dan karya ilmiah lainnya. Artikel jurnal yang terbit di jurnal internasional, terakreditasi nasional diberi nilai yang lebih tinggi. Demikian juga kegiatan ilmiah dalam forum internasional dan nasional dinilai lebih berkualitas karena berdampak lebih luas.

## 7. MAKNA DAN KEGUNAAN



<b>Negatif</b>	<b>Positif</b>
Karya tidak dipublikasikan (contoh: hasil penelitian yang hanya dipakai naik pangkat) sehingga tidak memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan	Karya dipublikasikan secara luas sehingga memberikan kontribusi yang besar dan signifikan pada pengembangan keilmuan.

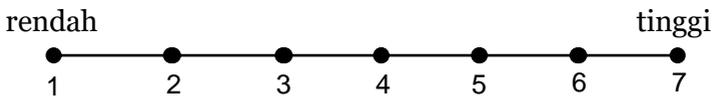
## 8. USAHA INOVATIF



Rendah	Tinggi
<b>Kurang mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan</b> gagasan dan ide baru dalam praksis dan karya nyata pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari	<b>Mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan</b> gagasan dan ide baru dalam praksis dan karya nyata pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari

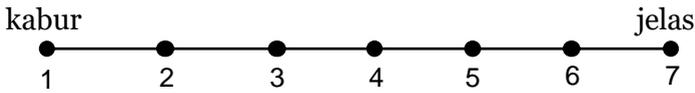
<b>B.</b>	<b>Pengembangan Keilmuan/Keahlian</b>
<b>B.2.</b>	Berikan contoh nyata <b>konsistensi dan target kerja</b> yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

## 9. KONSISTENSI



Rendah	Tinggi
<b>Tidak menjaga</b> kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan	<b>Memiliki kemampuan untuk menjaga</b> kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan

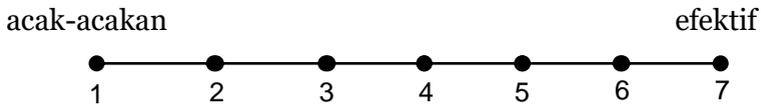
## 10. TARGET KERJA



Kabur	Jelas
Tidak memiliki target kerja realistik untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tidak tegas untuk mencapainya	Memiliki target realistik untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tegas untuk mencapainya

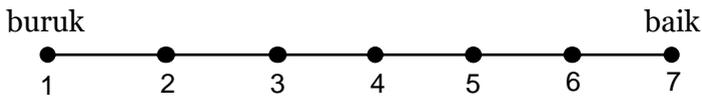
C.	<b>Pengabdian kepada Masyarakat</b>
C.1.	Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam <b>kegiatan pengabdian kepada masyarakat</b> . Diskripsikan <b>dukungan masyarakat</b> dan <b>dampak perubahan</b> dari kegiatan tersebut !

## 11. IMPLEMENTASI KEGIATAN



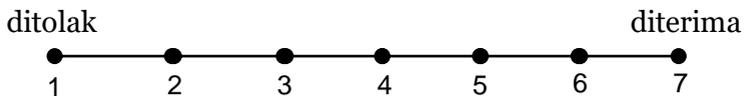
acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan <b>tidak terstruktur, tidak terjadwal, dan sasaran tidak tercapai</b>	Implementasi kegiatan dilakukan <b>secara terstruktur, terjadwal, dan sasaran tercapai</b>

## 12. PERUBAHAN



<b>Buruk</b>	<b>Baik</b>
<b>Tidak membawa perubahan positif yang nyata</b> dalam kehidupan kelompok masyarakat	<b>Membawa perubahan positif yang nyata</b> dalam kehidupan kelompok masyarakat

## 13. DUKUNGAN MASYARAKAT



<b>Ditolak</b>	<b>Diterima</b>
<b>Melakukan</b> perubahan namun <b>tidak memperoleh dukungan</b> dari masyarakat luas	<b>Melakukan</b> perubahan/upaya/strategi baru untuk peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan <b>memperoleh dukungan</b> dari masyarakat luas

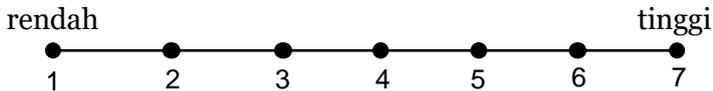
<b>C.</b>	<b>Pengabdian kepada Masyarakat</b>
<b>C.2.</b>	Berikan contoh nyata <b>kemampuan komunikasi</b> dan <b>kerjasama</b> yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

## 14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI



<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Kurang mampu menyampaikan dan memahami</b> dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal	<b>Mampu menyampaikan dan memahami</b> dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal

## 15. KEMAMPUAN KERJASAMA



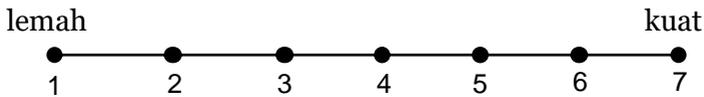
<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Tidak mampu bekerja sama</b> dalam tim kerja dan tidak mampu menempatkan diri sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja	<b>Mampu bekerja sama</b> dalam tim kerja dan mampu menempatkan diri dengan baik sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja

<b>D.</b>	<b>Manajemen/Pengelolaan Institusi</b>
<b>D.1.</b>	Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium,



<b>D.</b>	<b>Manajemen/Pengelolaan Institusi</b>
<b>D.2.</b>	Berikan contoh nyata <b>kendali diri</b> , <b>tanggungjawab</b> , dan <b>keteguhan pada prinsip</b> yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

## 18. KENDALI DIRI



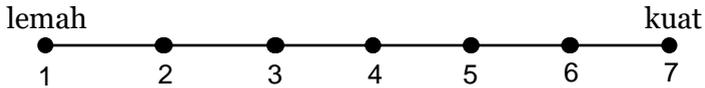
<b>Lemah</b>	<b>Kuat</b>
<b>Kurang mampu mengendalikan diri</b> dalam berbagai situasi dan kondisi	<b>Mampu mengendalikan diri</b> dalam berbagai situasi dan kondisi yang menekan (“ <i>underpressure</i> ”)

## 19. TANGGUNG JAWAB



<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Lalai dalam tugas dan kewajiban</b> , serta tidak peduli terhadap nama baik institusi	<b>Menunaikan tugas dan kewajiban</b> yang menjadi beban dan pekerjaannya dengan baik dan benar, serta mampu menjaga nama baik pribadi dan institusi

## 20. KETEGUHAN PADA PRINSIP



<b>Lemah</b>	<b>Kuat</b>
<b>Mudah goyah</b> , terbawa arus, dan dipengaruhi orang lain	<b>Punya keyakinan yang kuat</b> dan taat azas mengenai prinsip peningkatan kualitas manajemen institusi dan berfikiran positif dalam menerima masukan orang lain

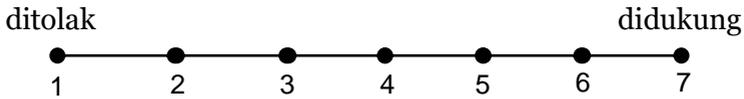
<b>E.</b>	<b>Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa</b>
<b>E.1.</b>	Berikan contoh nyata <b>peran</b> Saudara sebagai dosen, berupa kegiatan atau pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan dukungan institusi terhadap <b>implementasinya</b> .

## 21. PERAN



<b>Pasif</b>	<b>Aktif</b>
<b>Kurang berperan aktif</b> dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan.	<b>Berperan aktif</b> dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, baik dalam intra maupun ekstra kurikuler.

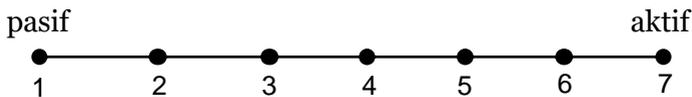
## 22. IMPLEMENTASI KEGIATAN



<b>Ditolak</b>	<b>Didukung</b>
Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru, tetapi <b>pelaksanaannya tidak mendapat dukungan institusi</b>	Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru dan <b>pelaksanaannya mendapat dukungan institusi</b>

<b>E.</b>	<b>Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa</b>
<b>E.2.</b>	Berikan contoh nyata <b>interaksi</b> yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan <b>manfaat kegiatan</b> baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

## 23. INTERAKSI



<b>Pasif</b>	<b>Aktif</b>
<b>Tidak terjadi aksi timbal balik</b> (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa	<b>Terjadi aksi timbal balik (interaksi)</b> antara dosen dengan mahasiswa

## 24. MANFAAT KEGIATAN



<b>rendah</b>	<b>tinggi</b>
Tidak atau kurang bermanfaat bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait	<b>Sangat bermanfaat</b> dan terukur bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait

Catatan:

Sebagai pedoman pengisian oleh peserta sertifikasi dosen dan penilaian oleh asesor secara *on-line*;

